

## **Pendampingan Pencegahan Stunting Dalam Bentuk Pendidikan, Kesehatan dan Kemiskinan Pada Masyarakat Desa Jambo Masjid Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe**

Ayu Anora<sup>1\*</sup>, Sitti Aminah<sup>2</sup>, Yusnidar<sup>3</sup>, Surya Darni<sup>4</sup>, Nurul Kamaliah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bumi Persada, Jl. Medan - Banda Aceh Alue Awe Kec. Muara Kota Lhokseumawe

\*Email korespondensi: AyuAnora@bumipersada.ac.id

### **ABSTRAK**

Upaya penyadaran masyarakat dalam pencegahan stunting dalam bentuk pendidikan, kesehatan dan kemiskinan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap stunting dengan mengadakan kegiatan pencegahan yang direncanakan oleh Walikota Lhokseumawe, Dinas Kesehatan, Universitas Bumi Persada dan dilaksanakan oleh seluruh masyarakat yang ada di desa Jambo Masjid Kecamatan Blang Mangat. Upaya penyadaran dalam pencegahan ini dilatar belakangi oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahayanya stunting. Penyebab stunting memiliki banyak faktor multidimensi, salah satunya praktik pengasuhan anak tentang gizi yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu, kurangnya pendapatan kepala keluarga, dan rendahnya pendidikan masyarakat. PKM ini bertujuan untuk mengurangi jumlah stunting dari angka 42 balita angka stunting dan terjadi penurunan angka stunting sejumlah 14 balita yang masih menderita stunting. Metode yang digunakan dalam PKM ini yakni metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis data. Sampel dalam PKM ini merupakan masyarakat desa Jambo Masjid yang berjumlah 725 jiwa. Data diperoleh dari penyebaran kuisioner. Hasil yang didapat setelah simulasi terkait pemberian makanan tambahan terhadap balita stunting, pendidikan dibalai pengajian, serta simulasi terkait SDM dalam bidang UMKM dalam taraf peningkatan perekonomian masyarakat desa Jambo Masjid Kecamatan Blang Mangat.

**Kata kunci:** Pendidikan, Kesehatan, Kemiskinan

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami perbaikan demi meningkatkan kualitas yang maksimal dalam pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Pendidikan menjadi salah satu pedoman dalam kehidupan dilihat dari sudut pandang keberlangsungan kehidupan manusia. Kebutuhan dalam berpikir untuk membuat suatu keputusan dibutuhkan pemikiran jernih oleh manusia. Dengan demikian pendidikan sangat mutlak didapati oleh manusia.

Salah satu upaya peningkatan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya dengan memfasilitasi biaya pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh secara formal, Non Formal, dan Informal. Pendidikan formal meliputi kegiatan di sekolah dimulai dari pendidikan dasar, menengah, atas dan seterusnya. UU Sisdiknas (2003) menyatakan pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang dibuat secara sistematis, terstruktur, dan berjenjang. Pendidikan Non Formal didapati dilingkungan keluarga itu sendiri. Sedangkan pendidikan Informal didapati dari kegiatan masyarakat. Apabila faktor tersebut berhasil dijalankan dengan baik maka terciptanya pendidikan karakter yang sesuai serta prestasi belajar yang baik.

Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk karakter manusia yang dipengaruhi oleh aspek-aspek dari dalam dirinya dan lingkungan yang ada disekitarnya. Untuk kelanjutan pembentukan karakter manusia diperlukan pengetahuan yang berdasarkan teori dalam disiplin ilmu. Hal ini perlu diketahui dan dikembangkan dalam kehidupan yang berkelanjutan. Akibat rendahnya pendidikan dan kesehatan akan berefek pada kemiskinan. Di mana kesehatan merupakan inti dari kesejahteraan dan pendidikan adalah hal yang sangat menunjang untuk menggapai kebahagiaan hidup. Bila dipandang secara umum kesehatan merupakan persyaratan dalam meningkatkan produktifitas, sementara keberhasilan pendidikan juga pada kesehatan yang baik. Indikator ke dua hal ini haruslah sejalan dan dimiliki oleh masyarakat.

Bagaimana manusia bisa hidup sehat, dengan mengupayakan kesejahteraan dan menjaga keharmonisan dalam lingkungan keluarga. UU No. 36 tahun 2009, mendefinisikan kesehatan sebagai sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup secara sosial dan ekonomis. Pernyataan dalam UU tersebut memungkinkan manusia untuk hidup sehat dengan berupaya meningkatkan taraf hidup lebih baik lagi. Oleh sebab itu, kesehatan dianggap sebagai modal yang memiliki tingkat pengembalian yang positif baik untuk individu perorangan maupun untuk masyarakat luas.

Pada tahun 2000, pendataan yang dilakukan oleh BPS, Aceh merupakan salah satu provinsi yang mengalami kemiskinan hingga mencapai 951 ribu orang (17,81 persen). Pemerintahan Aceh berupaya mengurangi hal tersebut dengan melakukan peningkatan perekonomian dengan adanya Bantuan UKM kepada masyarakat melalui dinas Sosial. Tidak hanya sampai pada peningkatan perekonomian yang diupayakan oleh pemerintahan, namun upaya Stunting yang dialami oleh masyarakat juga terus ditanggulangi pemerintah melalui program Hidup Sehat. Untuk makanan yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat Aceh seperti; harga beras, minyak, sandang dan pangan lainnya, yang mempunyai andil besar terhadap kemiskinan. Hal ini menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintahan Aceh dengan Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan ini untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh masyarakat di Desa Jambo Mesjid.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Kemiskinan, menurut Badan Pusat Statistik (2009). Kebutuhan minimum makanan yang disetarakan yaitu 2.100 kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran asumsi kebutuhan manusia. Paket komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak). Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan.

Provinsi Aceh tepatnya di Desa Jambo Mesjid, kecamatan Blang Mangat saat ini sedang mengalami ketidakstabilan taraf kehidupan perekonomian yang sangat rendah. Perekonomian rendah yang dimaksud dalam hal ini adalah tingkat kemiskinan dari tahun 2019 sampai 2022 terus mengalami perubahan naik turun atau fluktuasi. Kemiskinan sangat berkaitan hubungannya dengan keterbatasan lapangan pekerjaan. Akibatnya terjadilah pengangguran, hal ini sudah pasti akan mempengaruhi pendapatan. Dengan demikian tingkat pendidikan dan kesehatan tidak memadai dengan keterbatasan ekonomi. Fenomena kemiskinan ini merupakan suatu masalah disepanjang kehidupan Aceh yang harus ditangani bersama.

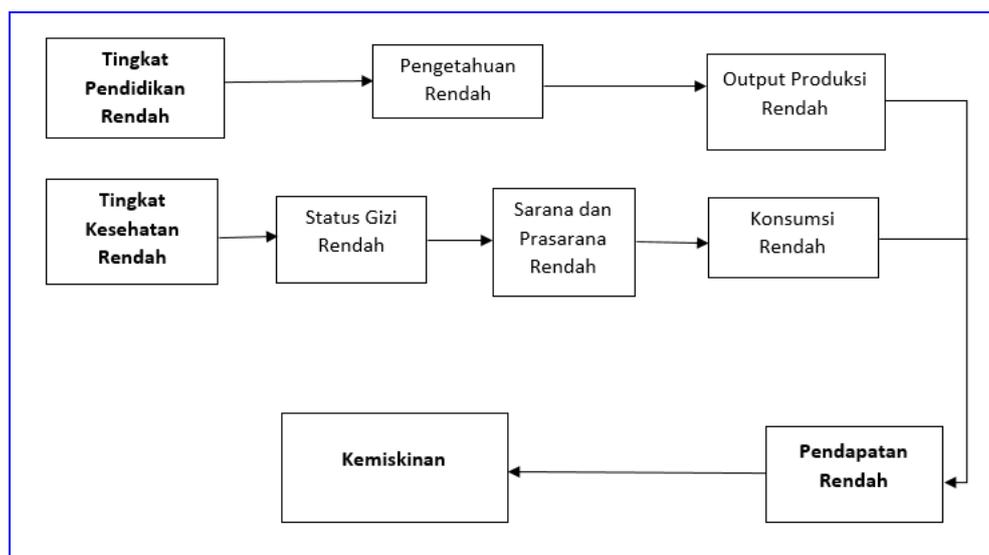
Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan daripada pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa Jambo Mesjid mengupayakan pengembangan sumberdaya manusia untuk meningkatkan taraf hidup. Pengembangan sumberdaya manusia menekankan pada pemanfaatan keahlian dan keterampilannya untuk

melakukan pekerjaan mandiri. Pengembangan sumberdaya manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri dengan mengeluarkan dana dan kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwasanya pemerintah khususnya Aceh telah memberikan modal atau dana berbentuk UKM. Pekerjaan mandiri tersebut dapat dilakukan oleh masyarakat tersebut dengan melakukan cocoktanam pemanfaatan lahan rumah. Cocoktanam pemanfaatan lahan rumah disebut juga Apotik hidup Sehat. Pengembangan sumberdaya manusia merupakan human capital (*modal manusia*) oleh (Simanjuntak, 1985).

Seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui pengembangan sumber daya manusia berdasarkan asumsi teori *human capital*. Teori *human capital* dapat diterapkan dan dilakukan dari segi pendidikan, pelatihan, dan kesehatan. Pengetahuan yang dimiliki melalui pendidikan dan pelatihan akan menambah ilmu, sedangkan pengetahuan yang akan dimiliki melalui kegiatan pelatihan akan menambah keterampilan khusus dalam bekerja. Hal ini akan meningkatkan produktivitas dalam usaha mandiri. Demikian pula halnya kesehatan adalah hal yang harus diutamakan karena kesehatan menyangkut pada kondisi fisik dan mental seseorang yang siap untuk bekerja. Dengan melakukan bermacam-macam kegiatan secara rutin, sehingga kondisi fisik dan kondisi lingkungan akan terjaga. Hal ini menyangkut dengan kondisi kesehatan yang akan diperoleh.

Bentuk kegiatan yang harus dijaga antara lain yaitu, mengkonsumsi makanan yang bergizi dan sehat, berolahraga, rekreasi di tempat yang terdekat, periksa kesehatan rutin melalui kegiatan posyandu yang dilaksanakan oleh desa. Melakukan kegiatan tersebut secara rutin dipandang suatu kegiatan yang positif yang akhirnya pendidikan, pelatihan, dan kesehatan sebagai suatu investasi yang nantinya akan didapati dalam bentuk peningkatan taraf hidup. Seperti yang dikemukakan oleh Jones (dalam Hidayat, 2008:1) pendidikan sebagai alat untuk menyiapkan tenaga kerja terdidik dan terlatih yang sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

Berdasarkan latar belakang dengan permasalahan dan tujuan daripada Pengabdian Kepada Masyarakat, peneliti mengambil judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus Desa Jambo Masjid Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe).



**Kerangka Berpikir**

## **METODE**

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus Desa Jambo Masjid Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe) menggunakan metode kualitatif. Hal ini didasarkan pada ciri-ciri berikut, 1) data penelitian tersebut diperoleh pada konteks latar alamiah, 2) bersifat deskriptif, 3) bersifat induktif, 4) peneliti sebagai instrument kunci, 5) memperhatikan pentingnya proses selain hasil dan 6) makna merupakan hal yang essensial.

Dalam kegiatan PKM ini data diperoleh berdasarkan hasil survey dan tinjauan langsung ke lokasi PKM bersama mahasiswa. Hipotesis dalam Pengabdian ini berkaitan dengan fenomena kehidupan masyarakat yang sedang terjadi. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Permasalahan tersebut akan ditindaklanjuti dengan adanya PKM bersama mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Masyarakat yang dilakukan di Desa Jambo Masjid. Sumber data dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah masyarakat Desa Jambo Masjid.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen; 1) observasi, 2) pencatatan lapangan, 3) wawancara, dan 4) dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencatat segala aktivitas yang dilakukan dan partisipasi masyarakat setempat. Observasi dilaksanakan bersama dengan mahasiswa secara kolaboratif. Sedangkan catatan lapangan digunakan mencatat segala kejadian yang ada dilapangan (tempat). Wawancara dilakukan secara khusus untuk pelaksana (dosen) yang melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara langsung. Hal ini berguna untuk memperjelas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta tindak lanjut yang akan dilakukan.

Data yang sudah dianalisis dinyatakan dalam deskripsi fenomena, bukan penghitungan angka-angka. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif seperti yang sudah dijelaskan di atas. Analisis data dilaksanakan berdasarkan analisis data model mengalir, yaitu proses analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data yang dikumpulkan diadakan analisis melalui proses kegiatan di awal, perbaikan permasalahan, menyimpulkan.

Contoh instrumen pelaksanaan kegiatan PKM

### **Kuisisioner**

1. Apa saja program yang dilakukan puskesmas dalam penurunan stunting ?
2. Apakah dari pihak puskesmas pernah memberikan informasi seputar stunting?
3. Kapan pelaksanaannya program penurunan Stunting mulai berjalan?
4. Hambatan dalam pelaksanaannya program penurunan Stunting apa aja yg ada?
5. Solusi dari hambatan pelaksanaan program penurunan Stunting bagaimana?
6. Berapa jumlah SDM yang menangani stunting di puskesmas?
7. Apa saja sarana penunjang dalam program penurunan stunting?
8. Sumber anggaran pelaksanaan penanggulangan stunting ini dari mana?

### **Rancangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan ini menggunakan rancangan kegiatan tindakan yang pemfokusannya dilaksanakan dalam tahapan kegiatan di lapangan. Kegiatan dilakukan selama tiga bulan terhitung tanggal 14 Juli sampai dengan 14 Oktober 2023 di Desa Jambo Masjid. Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan kegiatan PKM dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat guna untuk meningkatkan pendidikan dan kesehatan dalam menanggulangi kemiskinan.

Proses pelaksanaan kegiatan PKM ini bersifat kolaboratif, dosen bersama mahasiswa. Kegiatan ini berawal dari kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) semester VII pada tahun ajaran 2023-2024, dan pencarian fakta secara daur ulang; 1) menyusun rencana kegiatan setiap minggunya, 2) melakukan kegiatan, 3) pengamatan kegiatan, 4) tindakan, 5) evaluasi hasil kegiatan, 6) mendeskripsikan hasil berdasarkan data yang diperoleh.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

### **3.1 Pelaksanaan Kegiatan dan Hasil**

Kegiatan stunting yang diadakan pada tanggal 14 Juli sampai dengan 14 Oktober 2023 di Desa Jambo Mesjid Kecamatan Blang Mangat mendapat sambutan meriah dari perangkat desa maupun masyarakat setempat, baik Camat, para Kader, mahasiswa FEB, FKIP dan FKTS, Dosen, pimpinan FEB, FKIP dan FKTS Universitas Bumi Persada, serta jajaran Rektorat Universitas Bumi Persada. Selain itu dihadiri pula oleh para stakeholder dari berbagai instansi/lembaga yang bekerjasama dalam rangka melakukan pencegahan stunting. Kegiatan pendampingan stunting dikemas dalam bentuk pemberian makanan tambahan terhadap penderita stunting dan untuk pencegahan stunting, pemberian pendidikan tambahan terhadap pengetahuan masyarakat, baik ibu maupun anak, dan pelatihan terkait mengemas UMKM yang selama ini telah ditekuni oleh masyarakat sehingga mampu menambah peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

Kegiatan ini selain memberikan kegembiraan dan kebahagiaan pada masyarakat, juga terbukti dapat mentransfer ilmu-ilmu atau pengetahuan serta pesan-pesan penting terkait kesehatan, pendidikan dan juga perekonomian pada masyarakat setempat. Misalnya kegiatan pengolahan makanan tambahan bagi anak stunting dan pencegahannya, dengan mengolah bahan mentah seperti wortel, sayuran hijau dan ikan segar dari hasil tangkapan di desa Jambo Masjid yang memang mayoritasnya adalah nelayan. Kemudian kegiatan pendidikan tambahan dibalai-balai pengajian maupun meunasah-meunasah, serta pengenalan kegiatan pengolahan ikan yang bisa diasinkan dan dijual untuk meningkatkan perekonomian juga kegiatan UMKM lainnya seperti mengenalkan cara promosi menggunakan media sosial.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan secara resmi oleh Rektor Universitas Bumi Persada dan jajarannya, Walikota Lhokseumawe, Camat di Kecamatan Blang Mangat serta Dinas Kesehatan Lhokseumawe. Adapun penanda tangan MoU dengan Walikota Lhokseumawe dan MoA dengan Dinas Kesehatan Lhokseumawe diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menurunkan angka stunting yang masih tinggi di wilayah Kecamatan Blang Mangat Khususnya Desa Jambo Mesjid. Selain itu kerja sama ini juga bertujuan untuk meningkatkan dalam bidang pendidikan, pengabdian dan penelitian dengan Universitas Bumi Persada. Seperti yang diketahui saat ini Universitas Bumi Persada memiliki tiga fakultas diantaranya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Kesehatan dan Teknologi Sains, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memang banyak dibutuhkan diberbagai instansi, sehingga dengan terbentuknya kerja sama ini akan mempermudah dalam menyalurkan ilmu ekonomi, kesehatan, dan juga pendidikan dari para lulusan mahasiswa Universitas Bumi Persada, atau dari mahasiswa yang sedang melakukan penelitian.



**Gambar 1.** Pembukaan dan Pelepasan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe

Kegiatan pendampingan stunting dimulai setelah sesi acara formal selesai. Kegiatan pendampingan stunting melalui kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta mampu menurunkan stunting dan meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat sekitar. Masyarakat setiap bulannya rutin dilakukan pemeriksaan terhadap anak, baik yang menderita stunting maupun tidak. Anak akan ditimbang dan diukur untuk melihat kesesuaian berat badan dan tinggi. Kemudian setiap anak yang terdata didesa dilakukan pemeriksaan baik dor to dor maupun datang langsung ke meunasah atau pustu tempat dilakukannya pengecekan kesehatan yang telah ditentukan.

Selain itu kegiatan pendidikan ini diberikan terhadap anak-anak melalui balai-balai pengajian, meunasah maupun masjid di Desa Jambo Mesjid, dengan meberikan pengajian maupun pengajaran dasar pada anak baik terkait akhlak maupun etika. Adapun kegiatan perekonomian dilakukan dengan memberikan pengetahuan terhadap bagaimana cara melakukan pengolahan ikan mentah menjadi ikan asin, bagaimana cara mengemas makan basah agar terlihat lebih menarik, dan memberikan pelatihan bagai manacara melakukan promosi melalui digital.

**Tabel 1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Usia	Laki-laki	perempuan	Jumlah	Prosentase
1	0-12	9	6	15 orang	2%
2	1-5	28	27	55 orang	8%
3	6-15	79	79	158 orang	22%
4	16-25	86	73	159 orang	22%
5	26-45	29	110	139 orang	19%
6	46-59	80	90	170 orang	23%
7	60 tahun ke atas	6	23	29 orang	4%
<b>Jumlah Total</b>				<b>725 orang</b>	<b>100%</b>

Adapun di Desa jambo mesjid terdapat 260 KK dengan rincian yang disajikan dalam

tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Jenis Kelamin**

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	Laki-laki	317	41%
2.	Perempuan	408	59%
Jumlah Total		725	100%

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian.

Data tentang lembaga pendidikan formal di Desa Jambo Mesjid adalah sebagai berikut

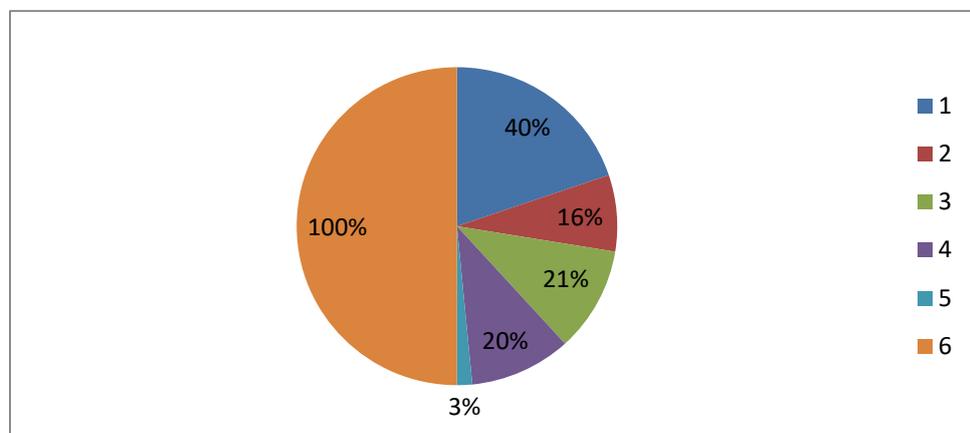
1.Tk : 1 lembaga

2.Paud : 1 lembaga

Khusus di Desa Jambo Mesjid terdapat satu lembaga formal yakni balai pengajian. Secara keseluruhan presentase tingkat pendidikan Di Desa Jambo Mesjid dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Presentase Pendidikan Desa Jambo Mesjid**

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	Belum sekolah (usia 1-5 tahun)	286	40%
2.	Tamatan SD/MI	112	16%
3.	Tamatan SLTP	154	21%
4.	Tamatan SLTA	148	20%
5.	Perguruan tinggi/sederajat	22	3%
Jumlah Total		722	100%

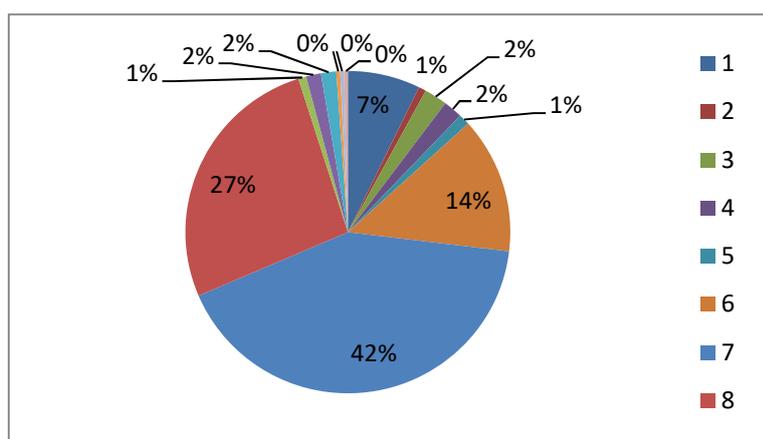


Perekonomian di Desa Jambo Mesjid sangat beragam. Hal itu dapat dilihat dari

segi mata pencaharian penduduk Desa Jambo Mesjid yang bekerja sebagai petani, nelayan, wiraswasta, guru, dll. Di Desa Jambo Mesjid terdapat beberapa Industri Rumah Tangga seperti, Menjahit dan Pesanan Kue. Oleh karena itu kehidupan masyarakat Desa Jambo Mesjid dapat dikatakan cukup sejahtera meskipun ada beberapa masyarakat yang masih hidup dalam kekurangan karena terbelit hutang.

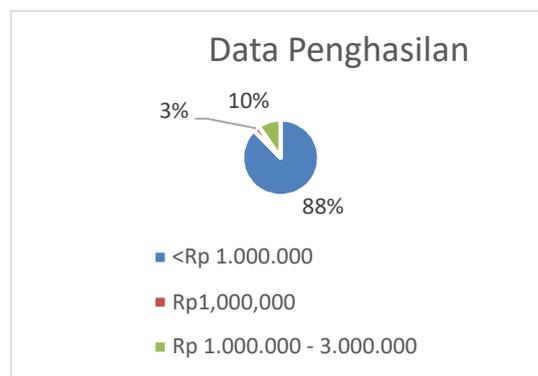
**Tabel 4**  
**Persentase Mata Pencaharian Penduduk Desa Jamno Mesjid**

Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
Petani	19	7%
Pekerja Buruh/pabrik	2	1%
Pedagang	6	2%
PNS/ABRI	5	2%
Karyawan Swasta	3	1%
Wiraswasta	36	14%
Nelayan	110	42%
Banyak IRT	70	
Cerai Hidup	12	
Cerai Mati	58	27%
Tukang jahit	2	1%
Tukang kayu	4	2%
Sopir	4	2%
Konsultan	1	0%
Kontruksi	1	0%
tukang becak	1	0%
Jumlah	260	



**Tabel 5**  
**Persentase Rata-Rata Pendapatan Masyarakat Desa**  
**Jambo Mesjid**

rata rata Penghasilan	Jumlah	persentase
<Rp 1.000.000	228	88%
Rp1,000,000	7	3%
Rp 1.000.000 - 3.000.000	25	10%
jumlah	260	100%



**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi data stunting di Desa Jambo Mesjid Kecamatan Blang Mangat**  
**Kota Lhokseumawe Tahun 2023**

NO	Nama	Tanggal lahir	Berat badan	Tinggi badan
1	SUCI QURATUL AINI	19-05-2020	12,6	91,9
2	M.AMSAR	20-11-2018	12,35	96,2
3	MUHAMMAD ZAKWAN RAMADHAN	19-05-2022	11,14	86,5
4	RAISYA AZZAHRA	09-05-2022	8,8	74
5	MISKA AZUHRA	08-12-2021	8,8	78
6	PUTRI ALMAYRA	14-07-2021	9,9	97,1
7	MUHAMMAD RIFKI AULIA	19-07-2022	8,3	71
8	AYRA IZZATI	23-06-2021	10	87
9	AZZAHRA	30-11-2021	7,8	75,2
10	M.NAFIS	01-01-2023	7,1	68,8
11	ASSYIFA KHAIRUNNISA	29-03-2020	11,45	86
12	DITYA AYRA	25-11-2020	9,6	86
13	MUHAMMAD FAIZ	25-11-2019	94,5	12,1
14	BALYA BIL MAKAM	30-03-2021	9,10	82,3



Gambar 2. Pemberian Makanan Tambahan



Gambar 3. Simulasi Pengemasan Makan bagi UMKM



Gambar 4. Simulasi Promosi Digital bagi UMKM



Gambar 5. Pendidikan dibalai Pengajian

### 3.2 Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Tanggapan masyarakat setelah mengikuti kegiatan tersebut ialah merasa bahwa kegiatan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga tingkat perekonomiannya meningkat, dan pendidikan terhadap masyarakat juga meningkat, serta kurangnya jumlah anak stunting di Desa Jambo Masjid. Sesuai dengan tema yaitu Pencegahan Stunting Dalam Bentuk Pendidikan, Kesehatan dan Kemiskinan Pada Masyarakat. Setelah mengikuti pendampingan ini para masyarakat merasa senang dikarenakan jumlah anak stunting menurun drastis.

#### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga kegiatan, yang mana pertama ialah kegiatan pemberian makanan tambahan bagi anak penderita stunting maupun pencegahan stunting terhadap anak, dimana secara tidak langsung orang tua juga merasa khawatir terhadap tumbuh kembangnya buah hati. Kegiatan kedua ialah kegiatan pendidikan tambahan terhadap anak dibalai-balai pengajian, meunasah dan masjid, dimana anak-anak yang menderita stunting memiliki rata-rata rendahnya jenjang pendidikan dan juga kurangnya daya tangkap terhadap materi pembelajaran dalam pendidikan. Kegiatan ketiga yaitu memberikan simulasi terkait SDM dalam bidang UMKM dalam taraf peningkatan perekonomian masyarakat desa Jambo Masjid Kecamatan Blang Mangat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terkait, baik stakeholder maupun instansi/lembaga yang telah memberikan support dan bantuannya dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Terutama ucapan terimakasih kami kepada masyarakat dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin serta bantuan baik secara moril maupun non moril, sehingga pengabdian masyarakat ini terlaksana sesuai dengan apa kita harapkan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas, 2014, *Rencana Strategis Penanggulangan kemiskinan di Indonesia*, Jakarta.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja ( 1 st ed.)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hidayat, A.S., & Nelle, F.W (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah, Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1): 80-84.
- Simanjuntak, 1998, *Payaman, Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suharto, Edi. 2005. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1997. *Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan*. Impact Edisi.
- Supriatna, Tjahya. 1998. *Birokrasi Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Bandung. Rineka Cipta.
- Sobandi, Baban. 2004. *Etika Kebijakan Publik*. Bandung. Humaniora Utama Press.
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Puslit KP2W Lemlit UNPAD.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2003. *Kebijakan Publik yang Membumi*. Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia dan Lukman Offset.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia dan Lukman Offset.

*www.esaunggul.ac.id diindeks oleh Google lebih dari 10 tahun lalu*

---

<https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Strategi-Pengembangan-UMKM-Pedesaan-Menuju-Entrepreneurs-Village-Pada-Pasar-Global.pdf>  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi>  
<https://stitmakrifatulilmi.ac.id/2021/02/06/pengertian-pendidikan-agama-islam/>